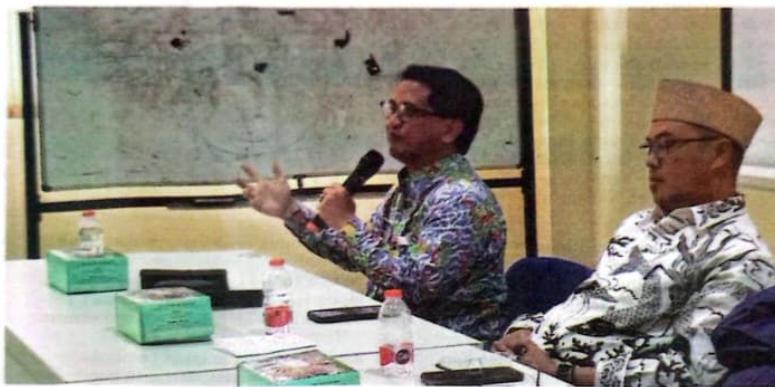


Dispendukcapil Genjot Penerbitan KIA

Belajar dari Tragedi Ponpes Al-Khoziny

KOTA-Tragedi ambruknya bangunan Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny di Buduran menjadi pelajaran penting bagi banyak pihak. Sebab, sejumlah korban yang masih berusia di bawah 17 tahun sempat sulit diidentifikasi karena belum memiliki KTP elektronik.

Menanggapi hal itu, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo kini mendorong percepatan penerbitan Kartu Identitas Anak (KIA). Dokumen tersebut dinilai penting agar setiap anak memiliki data kependudukan yang valid dan mudah dikenali dalam situasi darurat.



PRIORITAS: Kepala Dispendukcapil Sidoarjo, Reddy Kusuma (kiri) bersama Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma menegaskan, kepemilikan

dokumen administrasi kependudukan tetap menjadi prioritas bagi seluruh ma-

sarakat. Penerbitan KIA diperuntukkan bagi anak usia 0 hingga 17 tahun

kurang satu hari, dengan ketentuan yang berbeda sesuai kelompok umur.

"Untuk usia 0 sampai 5 tahun tidak menggunakan foto, sedangkan usia 5 hingga 17 tahun sudah bisa menggunakan foto sendiri. Mereka wajib memiliki NIK, KK, dan akta kelahiran. KIA tidak memakai data biometrik seperti iris mata atau sidik jari seperti KTP elektronik," jelas Reddy kepada Radar Sidoarjo, Kamis (9/10).

Reddy menambahkan, program penerbitan KIA mulai berjalan sejak 2018, dan hingga kini capaian penerbitannya telah mencapai 58 persen dari target nasional sebesar 60 persen. Untuk mempercepat realisasi, Dispendukcapil terus

● Ke Halaman 10

Radar Sidoarjo @radarsidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner



Dispendukcapil Genjot...

mengencarkan berbagai langkah di lapangan. Salah satunya melalui kerja sama dengan rumah sakit, klinik, puskesmas, dan sekolah di seluruh wilayah Sidoarjo.

"Ada 18 kecamatan yang bisa mence- tak KIA sesuai domisili masing- masing," terangnya.

Selain itu, bayi yang baru lahir kini juga bisa langsung mendapatkan NIK, KK, akta kelahiran, dan KIA. Program ini dilakukan agar setiap anak memiliki identitas resmi sejak dini.

Terkait rencana penambahan fitur biometrik pada KIA, Reddy menyebut hal tersebut merupakan kewenangan pemerintah pusat.

"Aplikasi SIAK terpusat di Ditjen

Dukcapil Kemendagri. Saat ini regu- lasi biometrik baru diterapkan untuk perekaman KTP elektronik," ujarnya.

Reddy berharap, kesadaran masy- arakat untuk segera mengurus KIA semakin meningkat. Sebab, kepemili- kan identitas anak sangat penting, baik untuk akses layanan publik mau- pun keperluan identifikasi dalam kon- disisi darurat. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



2 Oknum Wartawan Memeras ASN Jalani Pemeriksaan di Polresta Sidoarjo



Andry Ermawan (tengah), Kuasa Hukum pelapor, RR.

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kasus dugaan tindak pidana pemerasan yang dilakukan dua oknum wartawan Surabaya berinisial JH dan WI berlanjut. Penyidik Polresta Sidoarjo dikabarkan telah memanggil RR, pelapor

sekaligus korban, saksi pelapor (ayah RR), dan dua orang terlapor. Para pihak itu dipanggil guna memberikan keterangan terkait kejadian pemerasan yang merugikan korban jutaan rupiah tersebut. ● Bersambung Hal 11

2 Oknum Wartawan Memeras ASN Jalani Pemeriksaan di Polresta Sidoarjo

● Sambungan Hal 1

Kanit Pidum Polres Sidoarjo, Iptu Patria ketika dikonfirmasi terkait kebenaran pemeriksaan terhadap para pihak itu membenarkan. "Betul Pak. Saat ini kami sedang proses penyelidikan dan segera akan dilakukan gelar perkara," kata Iptu Patria, Rabu (08/10/2025).

Andry Ermawan kuasa hukum pelapor ketika dikonfirmasi turut membenarkan terkait pemeriksaan terhadap para pihak tersebut. "Iya benar. Senin (06/10/2025) saya paginya mendampingi ayah dari pelapor untuk kasih keterangan tentang adanya dugaan pemerasan itu. Siangnya itu terlapor WI diperiksa dan Selasa (07/10/2025) itu si JH. Kalau pelapor sudah terlebih

dahulu sekira dua minggu yang lalu," ungkap Ketua IKADIN Sidoarjo itu.

Lebih lanjut Andry menegaskan bahwa untuk selanjutnya proses hukum terhadap dua oknum terlapor itu diserahkan kepada penyidik Polresta Sidoarjo agar diusut secara tuntas. "Kami serahkan kelanjutan proses hukum kasus ini kepada penyidik sampai tuntas," tegasnya.

Sementara itu Noorman Abdi, kuasa hukum terlapor JH juga mengamini soal pemeriksaan terhadap kliennya tersebut. Selanjutnya, pria yang akrab dipanggil Abdi itu mengaku akan menunggu kelanjutan kasus ini. "Iya benar. Kita tunggu saja bagaimana kasus ini berjalan," ujarnya.

Diberitakan sebelumnya,

dua oknum wartawan Surabaya, dimana salah satunya yaitu kontributor stasiun televisi milik BUMN dilaporkan atas kasus dugaan pemerasan terhadap seorang ASN berinisial RR.

Laporan tersebut dilakukan RR melalui kuasa hukumnya Andry Ermawan, lantaran telah berbuat hal yang tidak pantas dilakukan seorang insan pers. Tak hanya kerugian materiil, Andry menilai nama baik kliennya itu turut dipertaruhkan. Ditegaskan itu mengaku pelaporan itu atas dasar bukti-bukti yang kuat.

Pelaporan tersebut bukan tanpa alasan. Menurut Andry, kedua wartawan tersebut diduga melakukan pemerasan dan pengancaman sebagaimana diatur dalam Pasal 368 KUHP. (**)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

POLDA JATIM SIAPKAN PASAL BERLAPIS UNTUK USUT TRAGEDI PONPES AL KHOZINY SIDOARJO

Sidoarjo, Pojok Kiri

Polda Jawa Timur nampaknya serius untuk mengusut tuntas tragedi ambruknya bangunan empat lantai di Pondok Pesantren Al Khoziny, Kabupaten Sidoarjo pada Senin (29/9) lalu. Meski belum menetapkan tersangka, Polda Jatim telah menyiapkan sejumlah pasal untuk disangkakan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tragedi yang menewaskan lebih dari 50 orang.

"Adapun pasal yang akan kami sangkakan di sini adalah Pasal 359 KUHP dan atau Pasal 360 KUHP tentang kelalaian yang menyebabkan kematian dan atau luka berat," tutur Kapolda Jatim, Irjen Pol Nanang Avianto, Rabu (8/10).

Tak hanya itu, Polda Jatim juga akan menjerat pelaku dengan Pasal 46 Ayat



Kapolda Jatim, Irjen Pol Nanang Avianto saat tinjau lokasi.

(3) dan atau Pasal 47 Ayat (2) Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang bangunan gedung terkait dalam pemenuhan persyaratan teknis bangunan.

"Kami memastikan bahwa melakukan langkah-langkah (hukum) di dalam proses penyelidikan itu sendiri. Se-

mua itu ada mekanismenya, dan kami pun sudah melaksanakan prosedur-prosedur itu," tambahnya.

Dalam kesempatan yang sama, Mantan Kapolda Kalimantan Timur tersebut mengatakan bahwa pihaknya telah melakukan pemeriksaan saksi terhadap belasan orang

terkait tragedi di Ponpes Al Khoziny..

"Langkah-langkah (hukum) sudah kami lakukan. Di sini, kami sudah melakukan pemeriksaan, kurang lebih 17 ya saksi-saksi ini, namun nanti tentunya akan terus berkembang," terang Kombes Pol Nanang.

Proses pemeriksaan lanjutan, lanjut Nanang, akan segera dilakukan. Termasuk kepada beberapa pihak yang bertanggung jawab di dalam proses pengurusan Pondok Pesantren Al Khoziny Sidoarjo.

"Kemudian permintaan keterangan ahli. Jadi, meminta ahli untuk minta keterangan resmi dari ahli teknik sipil, ahli bangunan, gedung untuk menganalisis penyebab pasti mengenai kegagalan konstruksi," pungkasnya.

Bangunan empat lantai

yang difungsikan sebagai musala di area Pondok Pesantren Al Khoziny, tiba-tiba ambruk pada Senin (29/9) sekitar pukul 15.35 WIB.

Insiden tragis ini terjadi saat para santri sedang melakukan Salat Asar berjamaah pada rakaat kedua. Akibatnya, banyak santri yang terjebak dalam reruntuhan bangunan.

Setelah 9 hari berjibaku mengevakuasi korban yang tertimbun reruntuhan, kegiatan operasi SAR resmi ditutup pada Selasa (7/10) pukul 10.00 WIB.

Data terakhir, korban dalam bencana non alam ini mencapai 171 orang, dengan rincian 104 korban selamat dan 67 korban meninggal dunia, termasuk 8 body part. Dari puluhan korban meninggal dunia, 40 berhasil teridentifikasi. (jap)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemdes Kepuhkemiri Realisasikan Pembangunan Pagar Makam, Dari Dana Desa

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Harapan dan keinginan warga Desa Kepuhkemiri Kecamatan Tulangan khususnya warga Dusun Kemiri untuk memiliki tempat peristirahatan terakhir yang megah dan mewah sudah Terealisasi, Hal tersebut seiring dengan pembangunan pagar TPU sesuai hasil usulan warga yang sudah dibahas dalam Musdes, sehingga di tahun 2025 Pemerintah Desa Kepuhkemiri melaksanakan kegiatan pembangunan Pagar TPU yang bersumber Dari Dana Desa.

Dalam keterangannya

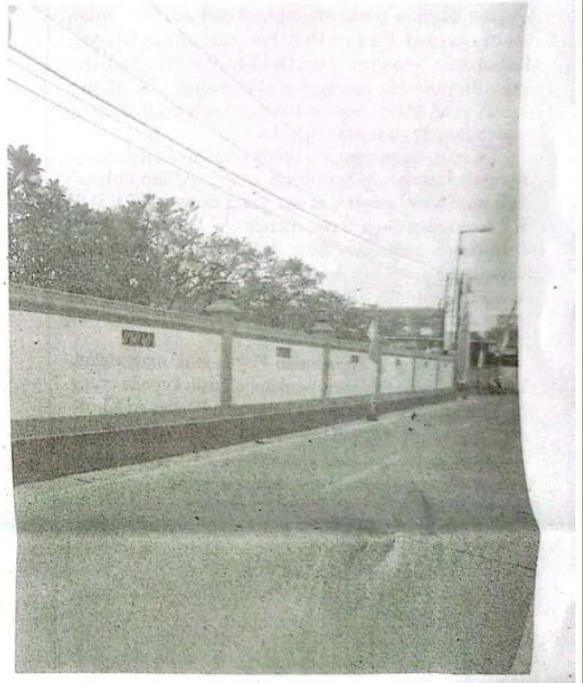
Zaenal Muslimin selaku kepala Desa Memaparkan” untuk membangun sarana dan prasarana Desa guna untuk menunjang regulasi infrastruktur di Desa yang sudah ditetapkan di dalam APBDes tahun anggaran 2025 Di bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang ialah Pembangunan pagar Makam,” paparnya, Kamis (9/10).

“Pembangunan pagar makam tersebut memang sejak lama diinginkan warga, Hal itu dikarenakan, kondisi makam desa yang berada di Dusun kemiri tepatnya dipinggir jalan kelihatannya kurang menarik karena

pagarnya sudah termakan Usia,” tambahnya.

Terkait proyek ini, salah satu warga mengaku sangat menyambut baik adanya pembangunan pagar makam di Dusun kemiri yang di laksanakan oleh pemerintah Desa.

“Selaku warga kami sangat berterima kasih kepada Pemerintah Desa Kepuhkemiri atas telah dibangunnya pagar pemakaman, kami berharap mudah-mudahan kedepan Pemerintah Desa Kepuh kemiri terus bisa membangun desa yang masih banyak di butuhkan warga,” tutupnya. (Nang)



CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

✓ DIDUGA GUNAKAN KAYU TAK LAYAK KERANGKA PASEBAN MEGA PROYEK ALUN ALUN SIDOARJO TERINDIKASI KORUPSI

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

DPRD Kabupaten Sidoarjo sangat respek terhadap proyek revitalisasi alun-alun Sidoarjo yang terbilang sebagai mega proyek dalam kepemimpinan Bupati - Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi - Mimik Idayana. Ucapan ketua Komisi C DPRD Sidoarjo, Choirul Hidayat, SH saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Rabu, 8/10/25.

Politikus gae PDIP yang berangkat dari Dapil I dan berhasil duduk kembali di kursi terhormat DPRD Kabupaten Sidoarjo dan kini menjadi ketua komisi C, ia mengawasi langsung terhadap progres mega proyek revitalisasi alun-alun Sidoarjo yang menyerap anggaran 24 miliar yang menempel di dinas DLHK Kabupaten Sidoarjo.

Menurutnya dalam pengawasannya ada yang ganjil pada megaprojek revitalisasi alun-alun Sidoarjo yaitu itu lay out parkir untuk masjid Agung Sidoarjo dihilangkan, Katanya. Padahal masjid Agung Sidoarjo sering adakan Giat besar sehingga harus ada kesediaan tempat parkir yang memadai layak nya ada tempat parkir di sisi barat dalam alun-alun seperti sebelum direvitalisasi, Kritiknya.

Ia minta pada pemerintah dinas terkait dan PT Samudra Anugerah Indah Permai sebagai kontraktor pelaksana untuk dikaji ulang tentang penyediaan tempat parkir masjid Agung Sidoarjo didalam disisi barat disediakan, Pintah dia. Implikasinya jika pada proyek revitalisasi alun-alun Sidoarjo tidak menyediakan tempat

parkir tentu akan mengganggu arus lalu lintas di depan masjid Agung hingga depan kantor DPRD Sidoarjo akan macet terganggu arus lalu lintas, Cetus mantan Kades Lebo ini, sembari ia memvideo arus lalu lintas depan alun-alun juga masjid Agung karena area jalan dipakai parkir oleh jamaah masjid Agung ketika ada kegiatan.

Faktanya hingga saat ini kontraktor pelaksana belum merespon soal lay out penyediaan parkir, Ucapan Abah Dayat panggilan akrab dewan terhormat saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp.

Dia pun akan melakukan Sidak megaprojek alun-alun Sidoarjo yang konon juga ada indikasi gunakan kayu kerangka atap Palembang tidak sesuai dengan Bestek, Katanya pada wartawan.

Sedangkan H Anang Siswando, ST wakil ketua komisi C DPRD Sidoarjo saat dikonfirmasi wartawan, Rabu, 8/10/25 via WhatsApp terkait megaprojek revitalisasi alun-alun Sidoarjo, ia mengawasi progres demi progres revitalisasi alun-alun dengan mengutamakan kualitas pekerjaan jangan sampai tidak sesuai dengan Bestek yang ada, Katanya.

Menurut politikus partai Gerindra megaprojek revitalisasi alun-alun Sidoarjo itu keberadaannya tepat di jantung kota Sidoarjo depan kantor DPRD dan Pemkab depan mata kita oleh karenanya jangan sampai main main soal pekerjaan megaprojek ini, pintah legislator yang sebelumnya pernah



jadi kontraktor ini.

Investigasi Kabiro HR Pojok Kiri, H Abdul Kholiq dilokasi proyek tangkapan kamera soal kerangka atap Paseban Alun Alun Sidoarjo terlihat kayu yang tidak berkualitas seperti Kamper yang ada pada Spek nya Ucapan kontraktor BD pada wartawan saat dikonfirmasi wartawan soal kayu kerangka Paseban yang terlihat putih terkesan rapuh kurang kokoh itu. Menurut BD itu kayu yang kualitas jelek mengkhawatirkan kekuatannya, Kata BD pada wartawan.

Sedangkan H Moch Nizar, SH anggota komisi C DPRD Sidoarjo, ia akan mengawasi ketat pada megaprojek revitalisasi alun-alun Sidoarjo baik secara kualitasnya maupun ketepatan waktu penyelesaian proyek tepat pada waktunya selama kurang 210 hari, Ucapan legislator yang berangkat dari LSM LiRa dan berpolitik di Golkar ini.

Menurut ia saat dikonfirmasi wartawan via WhatsApp, Rabu, 8/10/25 pembangunan proyek revitalisasi alun alun Sidoarjo harus benar benar kwalified dan on time sehingga masyarakat

Sidoarjo tidak akan protes tentang proyek ini dan tepat waktu finishing nya sehingga tidak mengganggu lama lama arus lalu lintas dan keberadaan alun-alun yang baru selesai segera bisa dinikmati oleh masyarakat Sidoarjo khususnya dan masyarakat luar Sidoarjo umumnya.

Sedangkan Hj Mimik Idayana Wabup Sidoarjo dengan di dampingi inspektur Kabupaten Sidoarjo Andjar Soerjadianto serta dari DLHK Kabupaten Sidoarjo menemui dan menerima penjelasan tentang pelaksanaan revitalisasi alun-alun Kab Sidoarjo dari Project Manager Mahdi Hasan, ST sebagai Kontraktor Pelaksana PT Samudra Anugerah Indah Permai, Dia memberikan penjelasan terkait pengerjaan revitalisasi diantaranya akan ada pengerjaan taman, pengerjaan ampuheater, taman bermain, taman Gym, taman balita, taman lansia entrance barat, area Paseban, trotoar dan akses drainase, map elektronik juga toilet umum, bangunan penjaga serta halte bus dengan waktu pelaksanaan 210 hari kerja.

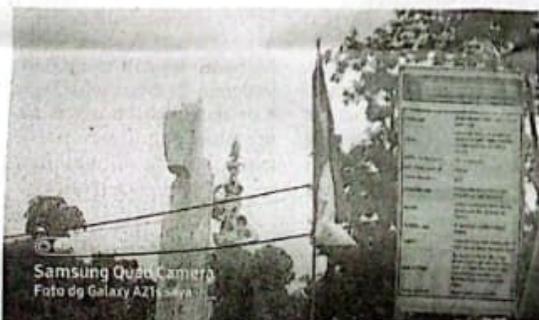
"Selain itu juga akan disediakan tempat khusus

bagi lansia jika akan melakukan aktivitas olah raga ataupun sekedar jalan-jalan santai," katanya bahkan sebelumnya pernah mengkritik soal Toilet kurang elegan saat itu.

Sedangkan Mahdi Hasan saat dikonfirmasi wartawan, Rabu 8/10/25 via WhatsApp terkait kerangka kayu Paseban yang diduga tidak sesuai Spek, ia lupa kayu apa sebenarnya Spek nya itu, Katanya.

Sementara Solik ketua LSM AMPK (Aliansi Masyarakat Korupsi) saat dikonfirmasi wartawan terkait kerangka atap Paseban Alun Alun-alun yang diduga menggunakan kayu tidak sesuai Spek, ia heran dibuatnya, Mega Proyek alun-alun Sidoarjo senilai 24 miliar kok menggunakan kayu apalagi kayu yang diduga tidak sesuai Spek, mestinya harus konstruksi baja biar kokoh, Tandasnya.

Dia pun akan Puldata dan Pulbaket pada megaprojek alun-alun Sidoarjo ini, dan jika nanti ada dua alat bukti yang mendukung tindak pidana korupsi, ia akan laporkan pada Kejaksaan maupun ke Polresta Sidoarjo, Jelasnya. (Khol/Tim Bersambung)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Berpacu Pemkab Sidoarjo Mulai Garap Betonisasi Ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Berpacu pembangunan proyek betonisasi jalan menyoar wilayah ujung Timur Sidoarjo. Saat ini Pemkab Sidoarjo sedang menggarap betonisasi ruas jalan Kalanganyar sampai Segorotambak. Panjangnya mencapai 1.945 meter dengan lebar mencapai 4 meter.

Menurut Bupati Sidoarjo H. Subandi proyek betonisasi jalan tersebut ditargetkan selesai pada Desember 2025. Bupati berharap pengerjaan betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak berjalan lancar. Proyek betonisasi jalan yang menghubungkan Kota Surabaya itu diharapkan juga selesai tepat waktu.

"Proyek betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak ini menjawab aspirasi masyarakat yang selama ini mengeluhkan kondisi jalan yang kerap rusak," kata Bupati Subandi

Dikatakannya pekerjaan betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak sudah



berjalan empat Minggu. Pengerjaannya saat ini memasuki tahap pemasangan dinding penahan tanah dan pemasangan saluran air atau U-Ditch.

Dikatakannya sampai saat ini progres pengerjaannya mencapai 8,12%. Angka itu melebihi target yang ditetapkan di empat Minggu pengerjaannya sebesar 1,56%.

"Inshaalloh Minggu depan atau dalam Minggu ini akan mulai dilakukan pengecoran jalan dengan

target 100 meter setiap harinya," ucapnya.

Bupati Subandi berharap betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak akan meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Selain itu memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat kawasan Timur Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Surabaya.

Untuk itu ia mohon doa dan dukungan dari seluruh masyarakat Sidoarjo agar pengerjaannya berjalan lan-

car dan selesai tepat waktu.

"Mari kita jaga bersama lingkungan sekitar proyek ini karena pembangunan ini adalah untuk kita semua, untuk Sidoarjo yang semakin maju, nyaman, dan sejahtera sesuai dengan harapan kita Bersama," ujarnya.

Apid pelaksana proyek betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak mengatakan dalam Minggu ini akan dilakukan pengerjaan pengecoran lapisan dasar. Setelah itu akan dilakukan

pembetonan jalan dengan tebal 20 cm.

Bupati berharap pengerjaannya berjalan lancar sesuai kontrak selesai pengerjaannya tanggal 21 Desember 2025. Pengerjaannya sendiri juga akan dipercepatnya.

"Kendala pengerjaannya selama ini tidak ada, hanya saja lalu lintas yang cukup padat karena ini salah satu akses jalan utama menuju Surabaya," ucapnya.

Sementara itu Uripan warga sekitar mengaku gembira terhadap proyek betonisasi ruas jalan Kalanganyar-Segorotambak tersebut. Sebelumnya dikeluhkannya bahwa kondisi jalan tersebut kerap membawa korban kecelakaan. Jalan yang bergelombang dan becek saat hujan menyebabkan banyak pengendara terjatuh.

"Sebagai warga sangat berterima kasihlah, jalan sudah tidak bergelombang lagi, jalan menjadi mulus, jalan menjadi enak untuk warga beraktivitas," ucapnya. (Khol/ Dy)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816 Sidoarjo Bangun Plengsengan Irigasi di Desa Kedondong

Dukung Pertanian Produktif dan Cegah Banjir

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Tahun 2025 Kodim 0816/Sidoarjo terus menorehkan hasil nyata dalam pembangunan infrastruktur pedesaan. Salah satu sasaran fisik yang kini tengah dikerjakan adalah pembuatan plengsengan irigasi di Desa Kedondong, Kecamatan Sidoarjo, Kamis (9 Oktober 2025).

Pembangunan plengsengan irigasi tersebut merupakan langkah penting dalam menormalisasi aliran air dan memperkuat daya dukung jaringan pertanian warga setempat. Selain berfungsi menahan erosi dan menjaga kestabilan tanggul sungai, plengsengan ini juga diharapkan mampu memperlancar distribusi air ke lahan pertanian, sehingga mengurangi risiko banjir dan meningkatkan produktivitas sawah masyarakat.

Dansatgas TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo, Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, S.H., M.Han.,



menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur ini merupakan wujud nyata sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam mempercepat pemerataan pembangunan desa. “Melalui kegiatan TMMD ini, kami ingin menciptakan kondisi wilayah yang tertata, terutama dalam hal pengelolaan air dan infrastruktur pertanian. Dengan sistem irigasi yang baik, masyarakat tidak hanya terlindungi dari banjir, tetapi juga memperoleh dukungan nyata untuk meningkatkan kesejahteraan

melalui sektor pertanian,” ujar Letkol Shobirin.

Lebih lanjut, Dansatgas menekankan bahwa keberhasilan TMMD tidak hanya diukur dari pembangunan fisik semata, tetapi juga dari kebersamaan yang tumbuh di tengah masyarakat. “Roh dari TMMD adalah kebersamaan. Semua pihak berperan aktif — mulai dari TNI, pemerintah desa, hingga masyarakat. Karena pembangunan yang berkelanjutan hanya bisa terwujud bila seluruh elemen turut

berkontribusi,” imbuhnya.

Kehadiran Satgas TMMD di Desa Kedondong pun disambut antusias oleh warga. Mereka dengan sukarela membantu proses pengerjaan plengsengan dan normalisasi saluran air. Warga mengaku bahwa pembangunan ini sangat berarti, mengingat selama musim penghujan sering terjadi genangan air yang mengganggu aktivitas pertanian dan pemukiman.

Dengan rampungnya pekerjaan plengsengan irigasi dan saluran air tersebut, Desa Kedondong kini lebih siap menghadapi musim hujan dan memiliki sistem pengaliran yang lebih andal untuk menunjang pertanian.

Program TMMD ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo masih terus berlanjut dengan berbagai kegiatan lainnya, baik fisik maupun nonfisik. Seluruh upaya ini merupakan bentuk komitmen TNI untuk mendorong kemajuan desa, memperkuat ketahanan masyarakat, serta mewujudkan kesejahteraan yang merata hingga pelosok wilayah. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LANGGANAN & IKLAN
Jl. Kembang Jepun 187-188 Surabaya
Telp: (021) 5209523
www.radar Sidoarjo.com

Kupang Gantung

Ujian gak oleh ngecek, konangan pak guru ojo mblayu

Ben waras kudu dicek, ben gak loro iso ngguyu

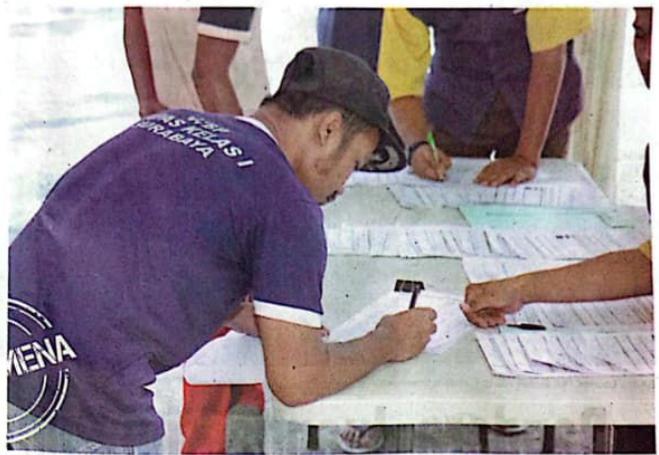
RADAR SIDOARJO

JUMAT, 10 OKTOBER 2025

HALAMAN 10 CEO Ajak Warga Sukodono Dukung ke Stadion



ECERAN Rp 5.000



BIAR SEHAT: Tenaga medis memeriksa kesehatan narapidana Lapas Porong dengan kegiatan Active Case Finding (ACF) Tuberkulosis (TBC) melalui pemeriksaan Chest X-Ray (CXR) atau rontgen dada.

Gelar Skrining Massal dengan Chest X-Ray, Lapas Porong Cegah Penyebaran TBC

PORONG-Dalam upaya menjaga kesehatan para narapidana sekaligus mencegah penyebaran penyakit menular, Lapas Kelas I Surabaya atau yang lebih dikenal dengan Lapas Porong, Sidoarjo, menggelar kegiatan Active Case Finding (ACF) Tuberkulosis

(TBC) melalui pemeriksaan Chest X-Ray (CXR) atau rontgen dada. Kegiatan skrining massal ini diikuti oleh 1.165 warga binaan, dan diadwalkan bertambah 187 orang lagi pada Jumat (10/10) mendatang. Kepala Lapas Kelas I Surabaya

Sohibur Rachman mengatakan, kegiatan tersebut merupakan bentuk komitmen Lapas Porong dalam menjaga kesehatan seluruh warga binaan di lingkungan pemasyarakatan. "Kami menyadari bahwa lingkungan hunian di dalam lapas memiliki risiko

tinggi terhadap penularan penyakit menular seperti TBC. Karena itu, kegiatan ACF ini kami laksanakan untuk mendeteksi secara dini sekaligus memberikan penanganan tepat bagi warga binaan yang berisiko," ujar Sohibur, Kamis (9/10).

Ia menambahkan, program skrining TBC ini merupakan bagian dari gerakan nasional yang digelar serentak di 532 Lapas, Rutan, dan LPKA di seluruh Indonesia di bawah koordinasi Kanwil Ditjen Pemasyarakatan

• Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Gelar Skrining Massal...

(Ditjenpas) Jawa Timur. Pelaksanaan skrining di Lapas Porong telah berlangsung selama empat hari. Tahapan pemeriksaan dilakukan secara berurutan, mulai dari

pendaftaran peserta, skrining gejala, pemeriksaan CXR, evaluasi hasil oleh dokter umum, pengumpulan spesimen dahak, hingga penginputan data ke Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB). Hasil pemeriksaan saat ini masih dalam proses rekapitulasi oleh tim

medis dan akan segera ditindaklanjuti. Bagi warga binaan yang terindikasi berisiko, akan diarahkan untuk mengikuti Terapi Pencegahan Tuberkulosis (TPT) sesuai dengan arahan Kementerian Kesehatan. "Dengan adanya skrining massal ini,

kami ingin memastikan seluruh warga binaan mendapatkan akses pemeriksaan kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Ini bagian dari komitmen kami untuk menciptakan lapas yang bersih, sehat, dan manusiawi," pungkas Sohibur.

Program ACF TBC ini merupakan hasil kolaborasi Kementerian Kesehatan RI bersama Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Ditjenpas) Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagai upaya mendukung target eliminasi TBC nasional pada tahun 2030. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Total 40 Jenazah Santri Berhasil Dikenali

KOTA-Upaya tanpa henti tim Disaster Victim Identification (DVI) Polda Jawa Timur akhirnya membuahkan hasil signifikan. Setelah berhari-hari bekerja siang dan malam di Rumah Sakit Bhayangkara Surabaya, proses identifikasi korban tragedi ambruknya musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, kini semakin menunjukkan kemajuan. Hingga Rabu malam (8/10), sebanyak 40 jenazah santri telah berhasil dikenali.

Kabiddokes Polda Jatim Kombes Pol M. Khusnan Marzuki menyampaikan bahwa pada Rabu (8/10), timnya berhasil mengidentifikasi enam jenazah tambahan yang datanya cocok antara antemortem (AM) dan postmortem (PM).

"Tim DVI Polda Jatim telah melaksanakan identifikasi terhadap enam

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



Total 40 Jenazah...

jenazah, dan seluruhnya telah cocok dengan data antemortem keluarga," ujar Kombes Pol Khusnan didampingi Kabid Humas Polda Jatim Kombes Pol Jules Abraham Abast.

Ia menjelaskan, proses identifikasi

gunakan berbagai metode ilmiah, mulai dari pemeriksaan medis, tes DNA, hingga pencocokan barang pribadi milik korban.

"Kami menggunakan pendekatan multidisipliner untuk memastikan setiap hasil identifikasi memiliki tingkat akurasi tinggi sebelum dilakukan pendalaman data antemortem dari keluarga korban

keluarga," tegasnya.

Dengan tambahan enam korban tersebut, total jenazah yang telah berhasil diidentifikasi mencapai 40 dari 67 kantong jenazah yang diterima tim DVI.

Khusnan menegaskan, proses identifikasi akan terus berlanjut. Tim DVI Polda Jatim masih melakukan pendalaman data antemortem dari keluarga korban

serta pemeriksaan lanjutan di laboratorium forensik.

"Kami terus berkoordinasi intens dengan pihak keluarga untuk mempercepat proses penyerahan jenazah kepada yang berhak," pungkasnya.

Sementara itu, berdasarkan data resmi yang dirilis pada 7 Oktober, tercatat 171 korban dalam tragedi robohnya musala tiga lantai Ponpes

Al-Khoziny. Rinciannya, 104 orang selamat, 67 meninggal dunia, dan tujuh lainnya ditemukan dalam bentuk bagian tubuh (body part).

Operasi pencarian dan evakuasi sendiri telah resmi ditutup oleh Basarnas pada Selasa pagi (7/10), menandai berakhirnya sembilan hari penuh perjuangan. Operasi dipimpin oleh Basarnas, TNI-Polri, dan relawan yang bekerja tanpa henti di lokasi kejadian. (dik/vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Riset dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Rontok Tim Khusus...

Ia mengungkapkan, hari ini

CS Dipindai dengan CamScanner

PENYELIDIKAN BARANG BUKTI

- Tim Labor Polda Jatim memeriksa puing reruntuhan musala Ponpes Al-Khoziny yang dibuang ke TPA Griyo Mulyo, Jabon.

- Area TPA dipasang garis polisi dan dijaga agar material tidak diambil sebelum pemeriksaan selesai.

- Total ada sebanyak 1.259 ton material dari 286 ritasi dibuang ke TPA untuk kepentingan penyelidikan.

Sumber: Ditlah dari berbagai sumber



✓ DPRD Susun Raperda Fasilitasi Pesantren

TRAGEDI di Ponpes Al Khoziny mendapat atensi dari legislatif. DPRD Sidoarjo menyiapkan Raperda Fasilitasi Pesantren sebagai tindak lanjut. Tujuannya agar pemerintah lebih memberi perhatian.

Raperda itu menjadi pembahasan dalam rapat paripurna, Rabu (8/10) sore. Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih menyatakan bahwa payung hukum tersebut menjadi salah satu prioritas. "Raperda ini relevan dengan kondisi saat ini. Kami ingin memastikan pesantren mendapat perhatian dari pemerintah. Mulai dari perizinan, pembinaan, hing-

ga dukungan fasilitas," katanya kemarin (9/10). Raperda itu akan mengatur pembinaan dan dukungan pendanaan.

Pihaknya akan menyusun Raperda itu dengan melibatkan sejumlah pihak. Mulai dari Kementerian Agama (Kemenag) hingga pengasuh pesantren. Dengan begitu produk yang dihasilkan sesuai kebutuhan.

Nasih menarget draf awal Raperda bisa selesai bulan ini. Terlebih, waktunya bertepatan dengan Hari Santri Nasional yang diperingati setiap 22 Oktober. "Setelah itu dilakukan pembahasan bersama eksekutif," ungkapnya. (edi/uzi)



KOMITMEN: Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih dalam rapat paripurna Raperda Fasilitasi Pesantren, Rabu (8/10) sore.



BARANG BUKTI: Tumpukan puing-puing material gedung musala Ponpes Al-Khoziny yang ditempatkan di area belakang TPA Jabon kemarin (9/10).



Sejak tiga hari lalu dari Polda Jatim sudah datang untuk memeriksa dan menandai beton-betonnnya. Hari ini (kemarin) ke TPA lagi untuk ambil sampel."

Hajid Arif Hidayat
Kepala TPA Griyo
Mulyo Jabon

Polda Jatim Periksa Puing Material Musala Al-Khoziny di TPA Jabon

Area Ponpes Rutin Disemprot Disinfektan

SIDOARJO - Tim Laboratorium Forensik (Labfor) Polda Jatim memeriksa puing reruntuhan musala Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny, Buduran, yang diletakkan di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Griyo Mulyo, Jabon. Pemeriksaan awal sudah dilakukan sejak Senin (6/10) lalu dengan menandai sejumlah beton dan material yang akan dijadikan sampel.

Kepala TPA Griyo Mulyo Hajid Arif Hidayat, mengatakan bahwa tim Labfor datang untuk melakukan identifikasi awal terhadap tumpukan material yang berasal dari lokasi ambruknya bangunan musala. "Sejak tiga hari lalu sudah datang dari pihak Polda Jatim, diperiksa dan ditandai beton-betonnnya.



ANGGER BONDAN/JAWA POS

HILANGKAN BAU: Petugas Dinkes Sidoarjo rutin menyemprot disinfektan di area bekas runturan musala Ponpes Al-Khoziny kemarin (9/10).

Hari ini ke TPA lagi untuk ambil sampel," jelasnya kemarin (8/10).

Ambil Sampel

Hajid menyebut pihaknya masih menunggu jadwal pasti pemeriksaan lanjutan pihak Labfor Polda Jatim di TPA. "Kalau material tidak

dibawa semua karena berat, hanya sampel potongannya," imbuhnya.

Dari data di TPA, total material reruntuhan yang dibuang mencapai 286 ritasi truk dengan total bobot sekitar 1.259 ton. Rinciannya, 228 ritasi diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup

dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, serta 58 ritasi dari Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN).

Pihak TPA sementara tidak berani mengutak-atik tumpukan puing karena area itu masih menjadi bagian dari proses penyelidikan. "Kami jaga agar tidak ada yang mengambil besi atau material lain. Kami juga pasang *police line*, menunggu instruksi dari pihak berwenang," paparnya.

Akan Diratakan

Jika pemeriksaan Labfor selesai, rencananya material reruntuhan tersebut akan diratakan di satu lokasi khusus dalam area TPA. "Kami masih menunggu arahan lebih lanjut dari tim penyidik dan pemerintah daerah terkait tindak

lanjut penanganan sisa reruntuhan tersebut," katanya.

Mengenai mobil yang ditemukan ringsek, Hajid mengatakan mobil itu tidak dibawa ke TPA. Mobil itu langsung dievakuasi dan diangkut menggunakan armada BBPJN menuju rumah pengasuh ponpes di kawasan Buduran. "Mobilnya dikawal santri ke rumah pengasuh, tidak dibawa ke sini," katanya.

Sudah Dua Hari

Di sisi lain, Kabid Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mengungkapkan bahwa pasca evakuasi, lokasi musala ponpes Al-Khoziny yang ambruk rutin dilakukan penyemprotan disinfektan. "Ini sudah hari kedua kami lakukan penyemprotan juga disinfektan," katanya. (eza/uzi)



Jawa Pos

Betonisasi Jalan Kalanganyar-Segorotambak

OJK Malang



Kepala OJK Malang Farid Faletehan

57,26 persen Aduan Keuangan Ilegal

MALANG - Layanan konsumen yang di layangkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang, Jawa Timur tercatat sedikitnya 57,26 persen dari 241 permintaan layanan konsumen terkait aktivitas keuangan ilegal.

Kepala OJK Malang Farid Faletehan mengemukakan layanan konsumen terkait aktivitas keuangan ilegal itu pada umumnya masyarakat yang terjebak dalam pinjaman online ilegal.

"Secara keseluruhan hingga September 2025, layanan konsumen yang diterima OJK Malang mencapai 1.792 permintaan. Jumlah ini meningkat sekitar 42,34 persen dari tahun sebelumnya," katanya di Malang, Jawa Timur, Kamis.

Ia mengemukakan dari permintaan layanan konsumen keseluruhan itu sebanyak 710 layanan berasal dari sektor perbankan dengan

Pemkab Jawab Aspirasi Warga

SIDOARJO - Proyek betonisasi jalan mulai menyasar wilayah ujung timur Kabupaten Sidoarjo. Saat ini, Kamis (9/10/25) Pemkab Sidoarjo sedang menggarap betonisasi ruas Jalan Kalanganyar hingga Segorotambak dengan panjang mencapai 1.945 meter dan lebar 4 meter.

Bupati Sidoarjo H. Subandi mengatakan proyek betonisasi tersebut ditargetkan selesai pada Desember 2025. Ia berharap pengerjaan ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak berjalan lancar dan selesai tepat waktu.

"Proyek betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak ini menjawab aspirasi masyarakat yang selama ini mengeluhkan kondisi jalan yang kerap rusak," ujar Bupati Subandi.

Menurutnya, pekerjaan betonisasi sudah berjalan selama empat minggu dan kini memasuki tahap pemasangan dinding penahan tanah serta saluran air (U-Ditch).

Hingga saat ini, progres pengerjaannya mencapai 8,12 persen, melebihi target empat minggu yang ditetapkan sebesar 1,56 persen.

"Insha Allah minggu depan

atau dalam minggu ini akan mulai dilakukan pengecoran jalan dengan target 100 meter setiap harinya," ucapnya.

Bupati Subandi menambahkan, betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan, serta memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat kawasan timur Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Surabaya.

Ia juga mengajak masyarakat untuk mendukung pelaksanaan proyek tersebut.

"Mari kita jaga bersama lingkungan sekitar proyek ini, karena pembangunan ini adalah untuk kita semua - untuk Sidoarjo yang semakin maju, nyaman, dan sejahtera sesuai dengan harapan kita bersama," ujarnya.

Apid, pelaksana proyek betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak, menjelaskan bahwa dalam minggu ini akan dilakukan pengecoran lapisan dasar. Setelah itu akan dilanjutkan dengan pembebanan jalan setebal 20 sentimeter.



Pengerjaan betonisasi ruas jalan Kalanganyar - Segorotambak Sidoarjo Kamis (9/10/25).

Bupati Subandi berharap pengerjaan proyek berjalan lancar sesuai kontrak, dengan target penyelesaian pada 21 Desember 2025. "Kendala selama ini tidak ada, hanya lalu lintas yang cukup padat karena ini merupakan salah satu

akses utama menuju Surabaya," kata Apid. Sementara itu, Uripan, Kamis (9/10/25) warga sekitar, mengaku gembira dengan proyek betonisasi tersebut. Menurutnya, kondisi jalan sebelumnya sering menyebabkan

kecelakaan karena bergelombang dan becek saat hujan.

"Sebagai warga sangat berterima kasih. Jalan sekarang tidak bergelombang lagi, jadi tidak beres-beres untuk beraktivitas," ujarnya. • **Loe**

DUTA

Pertagas Lakukan Panen Raya di Sidoarjo

Dukung Swasembada Pangan Nasional

SIDOARJO - PT Pertamina Gas (Pertagas) sebagai bagian dari Subholding Gas Pertamina berkomitmen mendukung swasembada pangan nasional melalui program pertaniannya yaitu Cita Sembada. Program ini berhasil meningkatkan produksi pertanian naik 10 kali lipat sehingga menjadi pondasi kuat dalam membangun swasembada pangan berbasis perdesaan.

Keberhasilan Program Cita Sembada tampak nyata pada kegiatan panen raya di Desa Ganggangpanjang, Kabupaten Sidoarjo, pada Selasa (7/10/2025) kemarin. Hasil panen pada lahan seluas 15 hektar yang sebelumnya 2 ton per hektar kini naik tajam menjadi 7 ton per hektar. Masa panen yang sebelumnya hanya 1 kali setahun kini bisa 3 kali dalam setahun sehingga total produktivitas meningkat 10 kali lipat dari 30 ton per tahun menjadi 315 ton per tahun.

Kegiatan panen raya dihadiri langsung Direktur Utama PT Pertamina Gas, Indra P. Sembiring, Direktur Teknik dan Operasi

PT Pertamina Gas, Agung Indri P., Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo Moh. Bahrul Amig, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sidoarjo, Eni Rustianingsih, Camat Tanggulangin serta perangkat Desa Ganggangpanjang.

Direktur Utama PT Pertamina Gas, Indra P. Sembiring mengatakan Program Cita Sembada merupakan wujud nyata komitmen Pertagas dalam mendukung swasembada pangan nasional sebagaimana yang tertuang dalam Asta Cita Pemerintahan Prabowo Subianto.

"Program Cita Sembada mendorong swasembada pangan berbasis desa sekaligus mewujudkan pembangunan masyarakat yang mandiri, berdaya, dan berkelanjutan," ujar Indra.

Pertagas, imbuh Indra, tidak hanya membangun infrastruktur yang mendukung peningkatan produksi pertanian tetapi membangun kesadaran kolektif masyarakat untuk menjaga sumber daya air dan lingkungan. "Pertagas mengembangkan pertanian ramah lingkungan, pengelolaan air dan lahan yang lebih efisien sekaligus mendukung lingkungan desa yang lebih tertata sehingga memberikan dampak positif secara berkelanjutan," imbuh Indra.

Program Cita Sembada me-



PIMPINAN Pertagas bersama petani melakukan panen raya di Sidoarjo.

miliki tiga pilar utama yang menjadi landasan kegiatan, yaitu Tirta Sembada, Dhana Sembada, dan Bhumi Sembada. Tirta Sembada, berfokus pada kemandirian air, di mana Pertagas bersama masyarakat telah membangun 562 meter jaringan irigasi baru, dan hasil dari 164 ecobrick yang diolah menjadi

41 lubang ecopori.

Kedua Bhumi Sembada yakni memperkuat ketahanan lingkungan desa dengan membangun sistem pengelolaan sampah berkelanjutan. Dan Dhana Sembada, mendorong kemandirian ekonomi masyarakat yang fokusnya untuk pemberdayaan kelompok tani dan warga desa agar dapat

menelola hasil pertanian secara produktif dan berkelanjutan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo, Moh. Bahrul Amig, menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Pertagas atas kepedulian dan kontribusinya terhadap masyarakat desa. "Kami sangat berterima ka-

sih kepada Pertagas yang telah menghadirkan program Cita Sembada. Program ini bukan hanya meningkatkan hasil panen, tetapi juga menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian warga terhadap lingkungan. Ini bukti nyata bahwa kemajuan pertanian bisa berjalan seiring dengan kelestarian alam," ujar Amig.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Sidoarjo, Eni Rustianingsih, menyebut bahwa Cita Sembada adalah contoh kolaborasi yang berhasil menggerakkan potensi desa secara bersama-sama.

"Program Cita Sembada ini lahir dari semangat kebersamaan antara pemerintah daerah, Pertagas, dan masyarakat. Harapan kami, Desa Ganggangpanjang dapat menjadi desa percontohan bagi wilayah lain, sebuah desa yang mandiri, produktif, dan mampu menjaga keseimbangan antara pertanian dan lingkungan," tutur Eni.

Kepala Desa Ganggangpanjang, Muhammad Adenan, menyampaikan terima kasih atas dukungan Pertagas melalui Program Cita Sembada. "Dulu lahan kami sulit air dan hasilnya rendah. Melalui program Cita Sembada ini, produktivitas pertanian serta hasil panen meningkat dan lingkungan lebih terjaga," ujar Adenan.

Program Cita Sembada dapat terus berkembang menjadi inspirasi bagi desa-desa lain di Jawa Timur. Dengan semangat kemandirian, kepedulian lingkungan, dan kebersamaan yang tumbuh dari program ini dapat menjadi fondasi kuat menuju masa depan yang lebih hijau, mandiri, dan berdaya. • ril/ris

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Satgas Renov 2 Rumah Tak Layak Huni di Kedondong

Sidoarjo, Memorandum

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Kodim 0816/Sidoarjo menunjukkan hasil nyata di tengah masyarakat. Dengan semangat kebersamaan dan gotong royong, Satgas TMMD bersama warga Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan merenovasi penerima bantuan rumah tidak layak huni (RTLH). Yakni Deni Budiarto (48) dan Kastono (55).

Pembangunan rumah tersebut merupakan bagian dari sasaran fisik TMMD yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup mas-

yarakat desa dengan menyediakan hunian yang lebih layak, sehat, dan aman.

Kastono, tak kuasa menahan haru ketika melihat fisik rumahnya mulai terlihat kokoh. Ia menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh jajaran TNI yang terlibat dalam program ini. "Dulu rumah kami tidak layak huni, atap bocor, dan tembok sudah rapuh. Berkat TMMD, sekarang jadi bagus, aman, dan nyaman ditempati," ungkapnya penuh haru.

Komandan SSK Satgas TMMD ke-126 Kodim 0816, Letda Inf Mohammad Ra-



Rehabilitasi RTLH milik warga Kedondong yang dilakukan gotong royong antara warga dengan Satgas TMMD.

fly Fathoni, menjelaskan, pembangunan RTLH merupakan salah satu prioritas, selain pembangunan plengsengan irigasi dan normalisasi saluran air. "Selain

membantu mewujudkan rumah layak huni, kegiatan ini juga mendorong semangat gotong royong dan kepedulian sosial antarwarga," sebutnya. (san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pemdes Singkalan Jadikan Banjaranyar Terang Benderang

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Desa (Pemdes) Singkalan, Kecamatan Balongbendo membangun penerangan jalan umum (PJU) sebanyak 20 titik di Dusun Banjaranyar. Harapannya, warga tidak lagi takut beraktivitas malam.

Kades Singkalan Sutono mengatakan, proyek ini merupakan usulan warga melalui RT. "Layak untuk dibangun PJU. Usulan warga Dusun Banjaranyar tersebut ada di musyawarah dusun (musdus), musyawarah desa (musdes), dan ada juga di perencanaan,"



Serah terima hasil pembangunan PJU Dusun Banjaranyar di Balai Desa Singkalan.

ujarnya kepada *Memorandum*, Kamis (9/10).

Pembangunan itu juga sesuai tahapan program kepala desa seperti pemban-

gunan fisik maupun nonfisik. "Semua sudah sesuai dengan APBDes dan melalui musdus serta musdes, sehingga pembangunan yang ada bisa

terlaksana," paparnya.

Selain PJU, tahun depan juga direncanakan membangun Situs Krepyak Makam Dusun. "Semoga tahun depan anggarannya ada," urainya.

Dana pembangunan PJU di Dusun Banjaranyar mencapai Rp 21 juta. "Semoga bisa bermanfaat untuk warga," tandasnya.

Syaiful Anwar, Ketua RT 3 RW 2 Dusun Banjaranyar menyampaikan terima kasih kepada Pemdes Singkalan yang telah merealisasikan keinginan warga. "Sekarang warga kalau malam hari tidak takut jalan berlubang karena PJU sudah terpasang," ujarnya. (sud/san/epe)

TMMD Ke-126 Kodim 0816 Sidoarjo



Cek Kesehatan Santri Ponpes Al-Khoziny

Kapolresta Sidoarjo Jenguk dan Beri Tali Asih Korban

Sidoarjo, Memorandum

Kapolresta Sidoarjo Komisaris Besar Polisi Christian Tobing mendatangi rumah salah satu santri korban musibah ambruknya bangunan Pondok Pesantren Al-Khoziny, yakni Muhammad Maulana Saffa di Desa Damarsih, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (8/10).

Kapolresta Sidoarjo bertemu dengan Ny Nurhayati ibu dari Maulana Saffa. Keterangan orang tuanya bahwa Maulana Saffa setelah beberapa hari dirawat di rumah sakit karena luka di bagian kepala, saat ini sudah berada di rumah tinggal dengan kondisi kesehatan yang terus membaik. "Alhamdulillah anak saya kesehatannya semakin membaik. Terima kasih atas perhatian semua pihak, tim penyelamat dan tim medis terhadap keselamatan serta kesehatan putra saya," ujar Nurhayati.

Kapolresta Sidoarjo terus memberikan perhatian khusus kepada perkembangan kesehatan sejumlah santri musibah Ponpes Al-Khoziny Buduran yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Tim Dokkes Polresta Sidoarjo juga diminta mengontrol perkembangan kesehatan santri yang dalam perawatan di rumah sakit maupun sudah berada di rumah mereka. "Kedatangan kami ini untuk memastikan perkembangan kesehatan sejumlah santri. Selanjutnya tim Dokkes Polresta Sidoarjo agar terus mendampingi guna mengecek perkembangan kesehatannya," jelasnya.

Sebagai wujud kepedulian Polri untuk masyarakat, Kapolresta Sidoarjo memberikan tali asih kepada orangtua santri korban ambruknya bangunan Ponpes Al-Khoziny yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo. (san/day)



Kombespol Christian Tobing menjenguk dan memberi tali asih korban tragedi Ponpes Al Khoziny.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kasi pidsus Kejari Sidoarjo, Jhon Franky.

Dalam Kasus Penyalahgunaan Rusunawa Tambaksawah

3 Mantan Bupati Diperiksa Kejari Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Kejaksaan Negeri Sidoarjo (Kejari) kembali memeriksa tiga mantan bupati Sidoarjo. Ketiganya diperiksa sebagai saksi dalam perkara dugaan korupsi penyalahgunaan pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Tambaksawah, Waru, Sidoarjo.

KASI Pidana Khusus (Pidsus) Kejari Sidoarjo, Jhon Franky Yanafia Ariandi men-

jelaskan saat ini pihaknya sedang melakukan pendalaman dengan memeriksa kembali 3 mantan bupati Sidoarjo. Diantaranya Win Hendarso (2000-2010), Ahmad Muhdlor (2021-2024) dan mantan Pj Bupati Sidoarjo yang diangkat pada 2020 lalu.

"Bupati Win dan Pj Bupati Hudiono, diperiksa di kantor Kejari Sidoarjo. Sedangkan mantan Bupati GM kita periksa di lapas," terang, Kasip-

idsus Kejari Sidoarjo, Jhon Franky, Kamis (9/10).

Selain ketiga mantan bupati, penyidik juga kembali memeriksa terhadap dua mantan Kepala Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR), yang berstatus sebagai tahanan kota.

Kedua mantan kadis tersebut yakni, Agoes Budi Tjahyono (pejabat pensiun) dan Heri Soesanto, yang masih menjabat sebagai Kepala Badan

Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda). "Kita selesaikan pemeriksaannya sebagai tersangka (2 mantan kadis). Segera kita limpahkan ke persidangan, paling lama 2 minggu ini," Terangnya.

Franky menegaskan, dalam pemeriksaan kali ini Penyidik Kejari Sidoarjo, melakukan beberapa pendalaman kembali kepada Bupati selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam pengelolaan Barang Milik daerah.

Fokusnya, mengenai penetapan kebijakan pemanfaatan aset Rusunawa yang dugaannya melawan hukum, atau tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menyebabkan ada penyimpangan sehingga timbulkan kerugian negara Rp 9,7 Miliar. "Dugaannya sengaja tidak melakukan tugas wewenangnya dalam melakukan pengendalian, pengawasan dan pembinaan," pungkas Franky. (cat/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Betonisasi Ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak Mulai Dikerjakan



SIDOARJO | B-news.id - Proyek betonisasi jalan menvasar wilayah uung Timur Sidoarjo. Saat ini Pemkab Sidoarjo sedang menggarap betonisasi ruas jalan Kalanganyar sampai Segorotambak. Panjangnya mencapai 1.945 meter dengan lebar mencapai 4 meter.

Menurut Bupati Sidoarjo H. Subandi proyek betonisasi jalan tersebut ditargetkan selesai pada Desember 2025. Bupati berharap pengerjaan betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak berjalan lancar. Proyek betonisasi jalan yang menghubungkan Kota Surabaya itu diharapkan juga selesai tepat waktu.

"Proyek betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak ini menjawab aspirasi masyarakat yang selama ini mengeluhkan kondisi jalan yang kerap rusak," kata Bupati Subandi.

Dikatakannya pekerjaan betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak sudah berjalan empat Minggu. Pengerjaannya saat ini memasuki tahap pemasangan dinding penahan tanah dan pemasangan saluran air atau U-Ditch.

Dikatakannya sampai saat ini progres pengerjaannya mencapai 8,12%. Angka itu melebihi target yang ditetapkan di empat Minggu pengerjaannya sebesar 1,56%.

"Inshaallah Minggu depan atau dalam Minggu ini akan mulai dilakukan pengecoran jalan dengan target 100 meter setiap harinya," ucapnya.

Bupati Subandi berharap betonisasi ruas Jalan Kalanganyar-Segorotambak akan meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan. Selain itu memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat kawasan Timur Sidoarjo yang berbatasan langsung dengan Surabaya.

Untuk itu ia mohon doa dan dukungan dari seluruh masyarakat Sidoarjo agar pengerjaannya berjalan lancar dan selesai tepat waktu.



"Mari kita jaga bersama lingkungan sekitar proyek ini karena pembangunan ini adalah untuk kita semua, untuk Sidoarjo yang semakin maju, nyaman, dan sejahtera sesuai dengan harapan kita Bersama," ujarnya.

Apid pelaksana proyek betonisasi ruas Jalan Kalanganvar-Segorotambak mengatakan dalam Minggu ini akan dilakukan pengerjaan pengecoran lapisan dasar. Setelah itu akan dilakukan pembetonan jalan dengan tebal 20 cm.

Bupati berharap pengerjaannya berjalan lancar sesuai kontrak selesai pengerjaannya tanggal 21 Desember 2025. Pengerjaannya sendiri juga akan dipercepatnya.

"Kendala pengerjaannya selama ini tidak ada, hanya saja lalu lintas yang cukup padat karena ini salah satu akses jalan utama menuju Surabaya," ucapnya.

Sementara itu Uripan warga sekitar mengaku gembira terhadap proyek betonisasi ruas jalan Kalanganvar-Segorotambak tersebut. Sebelumnya dikeluhkannya bahwa kondisi jalan tersebut kerap membawa korban kecelakaan. Jalan yang bergelombang dan becek saat hujan menyebabkan banyak pengendara terjatuh.

"Sebagai warga sangat berterima kasihlah, jalan sudah tidak bergelombang lagi, jalan menjadi mulus, jalan menjadi enak untuk warga beraktivitas," ucapnya. (*)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Peduli Ponpes, Dorong Kemudahan Urus Persetujuan Bangunan Gedung



Sidoarjo. Cakrawala.co – DPRD Kabupaten Sidoarjo menegaskan komitmennya untuk menghadirkan payung hukum yang kuat bagi pengembangan pondok pesantren. Melalui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Inisiatif tentang Fasilitas Pesantren, DPRD bertekad memperkuat peran pemerintah daerah dalam memberikan pendampingan, kemudahan perizinan, dan dukungan sarana prasarana bagi lembaga pendidikan pondok pesantren di Sidoarjo.

Ketua DPRD Sidoarjo, Abdullah Nasih, mengatakan pembahasan Raperda Fasilitas Pesantren kini menjadi prioritas DPRD, terutama pasca musibah ambruknya bangunan di salah satu pondok pesantren di Buduran.

“Raperda ini pas sekali dengan kondisi sekarang. Kami akan dorong dalam pembahasan nanti agar mampu mengakomodasi semua kepentingan pesantren serta kemudahan yang harus diberikan, termasuk dalam urusan izin bangunan atau Persetujuan Bangunan Gedung (PBG),” ujar Abdullah Nasih usai Rapat Paripurna DPRD Sidoarjo, Rabu 8 Oktober 2025.

Menurutnya, pembentukan Raperda ini menjadi bentuk nyata atas kehadiran pemerintah daerah dalam mendukung sarana prasarana dan fasilitas pesantren, yang selama ini lebih banyak berada di bawah kewenangan Kementerian Agama. Dukungan itu mulai dari pendampingan, pembinaan, hingga kemudahan perizinan seperti Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).

“Rancangan Peraturan Daerah ini nantinya akan mendorong pemerintah untuk memberikan dukungan, pembinaan, fasilitas, dan mitigasi kepada pesantren. Termasuk juga membuka peluang dana abadi bagi pesantren, sesuai yang diperbolehkan oleh Undang-Undang Pesantren,” tambahnya.

Legislatif asal Partai Kebangkitan Bangsa tersebut menegaskan bahwa pesantren merupakan institusi pendidikan asli Indonesia yang sangat berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi

bangsa. Karena itu, pemerintah harus hadir lebih aktif dalam memberikan perhatian nyata terhadap pesantren.

Dalam proses penyusunan Raperda Fasilitasi Pesantren, DPRD Sidoarjo akan melibatkan berbagai pihak seperti Kementerian Agama, Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI), serta para tokoh dan pengasuh pesantren agar Raperda ini benar-benar menjawab kebutuhan di lapangan. DPRD juga menargetkan penyelesaian draf awal Raperda ini sebagai "hadiah Hari Santri" pada Oktober 2025.

"Mudah-mudahan nanti setelah hari Santri Nasional draf ini bisa diselesaikan," tegasnya Ketua DPC PKB Sidoarjo.

Senada disampaikan anggota DPRD dari Fraksi Golkar, Moh. Nizar, menurutnya, pembahasan Raperda ini menjadi wujud nyata sinergi legislatif dan eksekutif untuk memastikan pesantren dapat beroperasi sesuai standar keamanan dan kelayakan bangunan.

"Pemda menyambut baik upaya percepatan pengurusan PBG bagi pondok pesantren. Sesuai arahan Pak Bupati dan Pak Menteri, proses perizinan akan dipermudah agar kejadian seperti di Buduran tidak terulang lagi. Nah kami sangat mendorong kemudahan-kemudahan dalam kepengurusan itu bisa diwujudkan," tambah Nizar.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kodim 0816 Resmi Membuka TMMD ke 126 TA 2025, Ini Sasaran Fisik dan Non Fisik



Jawapes, SIDOARJO – Komando Distrik Militer (Kodim) 0816/Sidoarjo secara resmi membuka pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-126 Tahun Anggaran 2025 bertemakan “Dengan Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah” yang digelar di Lapangan Desa Kedondong, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo, Rabu (8/10/2025). Kegiatan ini diikuti sekitar 500 peserta yang terdiri dari unsur TNI, Polri, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, serta pelajar.

Bertindak sebagai Inspektur Upacara (Irup) yakni Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana, sedangkan Komandan Upacara (Danup) dijabat oleh Letda Inf Mohammad Rafly Fathoni, Dan SSK Satgas TMMD. Sementara itu, Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, S.H., M.Han., Dandim 0816/Sidoarjo bertindak sebagai Dansatgas TMMD ke-126 sekaligus penanggung jawab kegiatan. Turut hadir, Brigien TNI Danny Alkadrie (Danrem 084/BJ), Brigien TNI Mar Arinto Beny Sarana, S.E., M.M. (Wadan Pasmar 2), Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdullah Nasih, S.M., Sekda Sidoarjo Fenny Apridawati, S.KM., M.Kes., serta para Kepala OPD, Kapolsek, Danramil, dan Camat se-Kabupaten Sidoarjo.

Acara dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) antara Dandim 0816/Sidoarjo dan Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo, sebagai tanda resmi dimulainya program TMMD ke-126.

Momen penting ini juga ditandai dengan penyerahan peralatan kerja dan penjematan tanda peserta TMMD oleh Irup, yang disusul dengan pembacaan amanat pembukaan TMMD secara resmi.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Hj. Mimik Idayana menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kontribusi TNI dalam membantu pemerintah daerah mempercepat pemerataan pembangunan di wilayah pedesaan. “TMMD bukan sekedar pembangunan fisik, namun juga gerakan sosial yang membangkitkan semangat gotong royong, solidaritas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Kami berharap hasil kegiatan ini dapat dirawat dan dimanfaatkan masyarakat untuk keberlanjutan pembangunan desa,” ujar Wabup.

Beliau juga menekankan pentingnya sinergi antara TNI, Polri, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam menjaga ketahanan nasional serta meningkatkan kesejahteraan warga desa.

Sementara dalam wawancara, Danrem 084/BJ Brigjen TNI Danny Alkadrie mengatakan bahwa TMMD ke 126 ini akan dilaksanakan selama 30 hari, mulai 8 Oktober hingga 8 November 2025.

Adapun sasaran yang dilaksanakan ini ada sasaran fisik maupun sasaran non fisik. Untuk sasaran fisiknya, yaitu ada pembangunan jalan, pembuatan paving. Sedangkan sasaran non fisik mulai dari penyuluhan, ada penyuluhan narkoba, wawasan kebangsaan, dan penyuluhan kesehatan. Kemudian ada juga bakti sosial termasuk donor darah, terangnya.

"Untuk anggarannya sudah sesuai dari pemerintah daerah kemudian dibantu juga dari Mabes AD. Personel yang dilibatkan ada 150 orang ini ada dari Kodim 0816, kepolisian serta dari AL, AU yang turut bergabung untuk mensukseskan kegiatan TMMD ke 126 tahun 2025 ini," urai Danrem 084/BJ.

Lebih lanjut dikatakan Danrem, tujuan dilaksanakan TMMD yaitu membantu pemerintahan daerah untuk mensukseskan pembangunan terutama di daerah yang terisolir. Tentunya juga Kemanunggalan TNI dan rakyat sehingga terlihat bahwa fungsi dari TNI ini bersama-sama rakyat untuk membangun membantu kesejahteraan di wilayah tersebut, khususnya di daerah Sidoarjo.

"Berharap tentunya pada pelaksanaan seperti ada pembangunan, paving blok supaya masyarakat turut untuk memelihara, sehingga dapat bermanfaat untuk semuanya.

Sedangkan Dandim 0816/Sidoarjo Letkol Czi Shobirin Setio Utomo, S.H., M.Han. menegaskan bahwa pelaksanaan TMMD merupakan wujud nyata pengabdian TNI kepada rakyat.

"Melalui TMMD, kami ingin menghadirkan manfaat langsung bagi masyarakat. Tak hanya pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, tetapi juga kegiatan non-fisik berupa penyuluhan dan pembinaan wawasan kebangsaan," jelas Dandim.

Ia menambahkan bahwa TMMD menjadi sarana pemererat kemanunggalan TNI dengan rakyat sekaligus memperkuat ketahanan sosial di tingkat desa.

"Keberhasilan TMMD adalah keberhasilan bersama antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat. Karena itu, partisipasi aktif warga menjadi kunci utama dalam meniaga hasil pembangunan ini," pungkasnya.

Dengan dibukanya TMMD ke-126 Tahun 2025 di Kabupaten Sidoarjo, diharapkan sinergi antara TNI dan Pemerintah Daerah semakin solid dalam mewujudkan pemerataan pembangunan, memperkuat ketahanan nasional, dan membangun desa yang maju, mandiri, serta sejahtera. (Tyaz)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Dorong Raperda Fasilitasi Pesantren, Bentuk Komitmen Perkuat Dunia Pendidikan Islam



KabarBaik.co – DPRD Sidoarjo tengah menyiapkan langkah strategis untuk memperkuat eksistensi pondok pesantren melalui Raperda Inisiatif tentang Fasilitasi Pesantren. Raperda ini digagas sebagai bentuk komitmen menghadirkan payung hukum yang kuat bagi pengembangan pesantren di Sidoarjo.

Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih menyebut bahwa pembahasan Raperda tersebut menjadi salah satu prioritas utama dewan. Menurutnya, pesantren memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa dan patut mendapat dukungan nyata dari pemerintah daerah.

“Raperda ini sangat relevan dengan kondisi saat ini. Kami ingin memastikan pesantren mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah, mulai dari perizinan, pembinaan, hingga dukungan fasilitas,” ujar Abdillah Nasih usai rapat paripurna, Rabu (8/10).

Abdillah menjelaskan melalui regulasi ini, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan perlindungan, pendampingan, serta kemudahan administrasi bagi pesantren. Raperda juga akan mengatur tentang pembinaan dan dukungan pendanaan, termasuk membuka peluang adanya dana abadi pesantren sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.

“Selama ini pesantren menjadi institusi yang paling berperan dalam menanamkan nilai moral dan akhlak generasi muda. Karena itu, sudah sepatutnya negara hadir untuk memperkuatnya,” tegasnya.

Dalam penyusunan Raperda ini, DPRD Sidoarjo berencana melibatkan berbagai pihak, mulai dari Kementerian Agama (Kemenag), Rabithah Ma’ahid Islamiyah (RMI), hingga tokoh dan pimpinan pesantren di wilayah Sidoarjo. Tujuannya, agar produk hukum yang dihasilkan benar-benar komprehensif dan sesuai kebutuhan lapangan.

Abdillah menambahkan, pihaknya menargetkan draf awal Raperda Fasilitasi Pesantren rampung pada Oktober ini, bertepatan dengan momentum Hari Santri Nasional. Setelah itu, pembahasan akan berlanjut pada tahap finalisasi bersama pihak eksekutif. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Perda Disabilitas Disahkan, Pemerintah Wajib Hadir Untuk Kebutuhan Anak Disabilitas



Liputan5news.com - Sidoarjo. Usai disahkannya Perda Disabilitas di Kabupaten Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berkomitmen penuh untuk menghadirkan kesetaraan dan pelayanan seutuhnya bagi anak-anak disabilitas, yang disebut sebagai "anak-anak istimewa". Hal tersebut disampaikan Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, S.M., ketika berkunjung dan menyapa siswa - siswi SLB Delta Sejahtera Tanggulangin.

Beberapa program baru, mulai dari layanan kesehatan gratis hingga fasilitas antar jemput anak disabilitas yang akan mendapatkan fasilitas kesehatan, akan segera diluncurkan.

Beberapa program ini disampaikan Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, S.M., dalam sebuah acara yang melibatkan orang tua, guru, dan komunitas disabilitas. Nasih menegaskan bahwa semua anak adalah titipan Allah dan tidak boleh ada diskriminasi.

"Semuanya istimewa, anak, orang tua, guru, dan merupakan orang-orang pilihan Allah. Kami meminta yang paling utama bagi orang tua dan guru adalah ikhlas dan sabar." ujar Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo ini di hadapan tenaga pengajar, wali murid dan murid-murid SLB Delta Sejahtera Tanggulangin, Sidoarjo, Kamis (09/10/2025).

Nasih juga menyampaikan bahwa kemuliaan seseorang tidak diukur dari jabatan ataupun rupa fisik, tetapi dari iman dan takwa. "Di sisi Nabi, banyak yang menjadi tokoh besar dengan memiliki keterbatasan. Di Indonesia pun banyak orang sukses juga berasal dari keterbatasan," ungkapnya.

Nasih juga menyampaikan bahwa selama ini perhatian pemerintah mungkin belum maksimal. Namun, dengan disahkannya Perda tentang Disabilitas, pemerintah kini memiliki kewajiban untuk hadir dalam segala lini kebutuhan anak-anak istimewa ini.

Beberapa langkah nyata yang disiapkan pemerintah Sidoarjo adalah:

Layanan Kesehatan Gratis: Anak-anak disabilitas di Sidoarjo dipastikan mendapat layanan kesehatan gratis, mulai dari Fasilitas Kesehatan (Faskes) 1 hingga RSUD, termasuk memastikan kepemilikan BPJS Kesehatan.



Fasilitas Mobil Antar Jemput Khusus: Mulai tahun ini, Pemkab Sidoarjo menyiapkan mobil khusus disabilitas untuk mengantar jemput anak-anak yang sakit ke layanan kesehatan. Layanan ini bisa dikoordinasikan melalui sekolah, Dinas Sosial (Dinsos), atau Dinas Kesehatan (Dinkes).

Bantuan Tunai: Untuk keluarga dengan anggota disabilitas berat, pemerintah memberikan bantuan tunai sebesar Rp 300 ribu per bulan. "Kami sudah usulkan untuk naik jumlahnya," kata Nasih.

Lanjut Nasih subsidi Pendidikan: Untuk sekolah negeri maupun swasta, pemerintah akan memberikan subsidi atau bantuan untuk meringankan beban orang tua. Pelatihan Kerja Khusus: Bagi yang sudah usia dewasa, Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sidoarjo akan menyiapkan pelatihan khusus disabilitas agar mereka memiliki peluang mencari pekerjaan.

"Artinya, kami ingin ada kesetaraan, pengakuan, dan pelayanan seutuhnya untuk disabilitas," tegas Nasih.

Terkait data pasti jumlah anak disabilitas di Sidoarjo, Nasih menyatakan pihaknya akan meminta data rinci kepada Dinsos. Ia juga berjanji akan mendorong bantuan sarana dan prasarana bagi yayasan atau sekolah yang memiliki komitmen tinggi dalam membina anak-anak istimewa.

"Saya yakin anak-anak istimewa ini ada kelebihan dan punya karya luar biasa," tandasnya.

Sementara itu, Kepala Sekolah SLB Delta Sejahtera Sidoarjo, Titik Triasih menyambut baik arahan dari Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo, berharap kebijakan ini membawa berkah. "Semoga arahan dari DPRD ini membawa berkah karena sudah dikasih kesempatan. Alumni nanti ke depan ada peluang untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan mencari pekerjaan agar anak-anak bisa bekerja," ujarnya penuh harap.

Ia juga menambahkan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus memiliki kekurangan, tetapi juga kelebihan yang luar biasa.

"Yang awalnya hiperaktif sudah berkurang atas kerjasama guru dan wali murid," pungkasnya. (Yanti)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pembangunan RSUD Sedati Tak Capai 20 Persen, Dinkes Sidoarjo Belum Mau Bayar Tahap Pertama



SIDOARO (RadarJatim.id) – Proyek pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sedati yang ditargetkan selesai pada akhir tahun 2025 ini, sepertinya jauh dari harapan masyarakat ataupun Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo.

Berdasarkan pantauan dilapangan, pembangunan RSUD Sedati yang mulai dikerjakan pada Juli 2025 ini belum juga memenuhi target yang telah disepakati antara Pemkab Sidoarjo dengan PT. Ardi Tekindo Perkasa (ATP) selaku kontraktor pelaksana proyek.

Terlihat para pekerja sedang mengerjakan pondasi bangunan di sisi utara atau di sebelah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Sedati. Begitu juga masih ada beberapa set tiang pancang yang belum dipasang, jumlahnya sekitar 5 set hingga 7 set.

“Ya tinggal itu (tiang pancang, red) yang belum terpasang, pak!” kata salah satu pekerja bangunan sambil menunjuk tumpukan tiang pancang, Rabu (8/10/2025).

Setiap harinya ada sekitar 65 orang pekerja bangunan dalam pengerjaan proyek RSUD Sedati tersebut, namun tidak diberlakukan sistem shift untuk mengejar target sebagaimana yang telah disampaikan oleh Direktur PT. ATP, Rony Puijantoro pada Senin (29/9/2025) lalu.

Saat itu, Rony Puijantoro menyampaikan bahwa pihaknya akan melakukan penambahan pekerja, mendatangkan material serta melakukan shift panjang untuk mengejar keterlambatan pengerjaan proyek senilai Rp 51,7 Milyar tersebut. Dengan harapan pada bulan Oktober 2025 bisa memenuhi target sebesar 20 persen.

“Tidak ada shift, pak! Kalau lembur, iya! Itupun tidak setiap hari.” ucap pekerja yang tidak mau disebutkan namanya itu.



Ahmad Mukhlis, Pejabat Pembuat Komitmen (PPKom) proyek pembangunan RSUD Sedati saat dihubungi via WhatsApp (WA)-nya mengungkapkan bahwa pihaknya belum memberikan pembayaran termin/tahap pertama kepada PT. ATP.

Sesuai dengan surat perianjian yang telah disepakati bersama bahwa pihak Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo memiliki kewajiban melakukan pembayaran sebesar 15 persen dari nilai kontrak, apabila pengerjaan sudah mencapai 20 persen.

"Belum," jawab Ahmad Mukhlis singkat.

Sementara itu, Arif selaku perwakilan dari PT. ATP belum bisa dimintai keterangan terkait lambatnya proyek pembangunan RSUD Sedati yang direncanakan setinggi 3 lantai itu.

"Saya di Jakarta," jawab Arif melalui pesan WA-nya.

Lambatnya proyek pembangunan RSUD Sedati tipe D dengan kapasitas 50 tempat tidur dan menyediakan 4 layanan dasar itu sangat merugikan Pemkab Sidoarjo, khususnya masyarakat Sedati dan sekitarnya yang ingin segera mendapatkan atau merasakan pelayanan kesehatan secara baik. (mams)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Direstui Bupati, Wabup Sidoarjo Penuhi Tuntutan Warga Nonaktifkan Lurah Ngelom Taman



Sidoarjo (republikjatim.com) - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idavana memenuhi janji bertemu dengan warga dan tokoh Kelurahan Ngelom, Kecamatan Taman, Sidoarjo yang menolak kepemimpinan Lurah setempat, Ipung Suwandi, Selasa (07/10/2025).

Mimik Idavana langsung datang ke Ngelom menampung aspirasi warga soal kepemimpinan Lurah Ngelom Ipung Suwandi itu.

"Berdasarkan keluhan dan tuntutan warga, dengan dasar konsultasi Pak Bupati, kami langsung menggelar rapat dengan Inspektorat, BKD, Bagian Pemerintahan serta Camat Taman untuk membahas soal Lurah Ngelom. Keputusannya (Ipung Suwandi) dinonaktifkan sebagai Lurah Ngelom dan sebagai Pelaksana tugas (Plt) Lurah yakni Sekretaris Kelurahan," ujar Wabup Mimik Idavana di Kelurahan Ngelom.

pemberhentian resmi Ipung Suwandi sebagai Lurah Ngelom itu, nanti ditetapkan Bupati Sidoarjo, Subandi sebagai PPK (Pejabat Pembina Kepegawaian). Bagi Mimik, saat ini hal yang terpenting adalah Pemkab Sidoarjo sudah memutuskan sesuai dengan mekanisme yang ada.

Tak Berniat Kejar Ketertinggalan, Disidak Duet Komisi C dan D DPRD Sidoarjo Progress Proyek RSUD Sedati Tetap Lemot

"Artinya Pemkab Sidoarjo mendengar aspirasi warga agar pelayanan administrasi pemerintahan dan umum di kelurahan itu, tetap berjalan sesuai peraturan dan berjalan lancar tanpa kendala apa pun," tegasnya.

Diketahui sebelumnya, warga Kelurahan Ngelom hendak melakukan aksi demo Senin (06/10/2025). Warga menuntut pemutasian Lurah Ngelom Ipung Suwandi karena tak terima kepemimpinan Ipung Suwandi yang dinilai warga bersikap arogan dan tidak aspiratif atas semua keluhan warga.

Pemkab Sidoarjo dan Pemda se Jatim Tandatangani Nota Kesepakatan Restorative Justice dan Pembangunan Daerah



Namun sayangnya, surat izin rencana aksi demo tercium Wabup Sidoarjo, Mimik Idavana dan langsung melakukan koordinasi dengan Camat Taman serta tokoh warga Kelurahan Ngelom, Sabtu (04/10/2025).

Hasilnya Wabup Sidoarjo, Mimik Idavana meminta warga Kelurahan Ngelom untuk tidak demo. Hal ini dikarenakan kondisi Sidoarjo lagi berduka atas musibah ambruknya bangunan Musala Putra Ponpes Al Khoziny Buduran, Sidoarjo yang menelan puluhan korban jiwa dan ratusan korban terluka. Hel/Waw



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Dorong Raperda Fasilitas Pesantren Perkuat Dunia Pendidikan Islam



Sidoarjo.Sekilasmedia.com-Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo tengah menyiapkan langkah strategis untuk memperkuat eksistensi pondok pesantren melalui Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Inisiatif tentang Fasilitas Pesantren. Raperda ini digagas sebagai bentuk komitmen menghadirkan payung hukum yang kuat bagi pengembangan pesantren di Sidoarjo.

Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdullah Nasih, menyebut bahwa pembahasan Raperda tersebut menjadi salah satu prioritas utama dewan. Menurutnya, pesantren memiliki peran penting dalam pembentukan karakter bangsa dan patut mendapat dukungan nyata dari pemerintah daerah.

"Raperda ini sangat relevan dengan kondisi saat ini. Kami ingin memastikan pesantren mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah, mulai dari perizinan, pembinaan, hingga dukungan fasilitas," ujar Abdullah Nasih usai rapat paripurna, Rabu (8/10).

Abdullah menjelaskan, melalui regulasi ini, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan perlindungan, pendampingan, serta kemudahan administrasi bagi pesantren. Raperda juga akan mengatur tentang pembinaan dan dukungan pendanaan, termasuk membuka peluang adanya dana abadi pesantren sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.

"Selama ini pesantren menjadi institusi yang paling berperan dalam menanamkan nilai moral dan akhlak generasi muda. Karena itu, sudah sepatutnya negara hadir untuk memperkuatnya," tegasnya.

Dalam penyusunan Raperda ini, DPRD Sidoarjo berencana melibatkan berbagai pihak, mulai dari Kementerian Agama (Kemenag), Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI), hingga tokoh dan pimpinan pesantren di wilayah Sidoarjo. Tujuannya, agar produk hukum yang dihasilkan benar-benar komprehensif dan sesuai kebutuhan lapangan.

Abdillah menambahkan, pihaknya menargetkan draf awal Raperda Fasilitas Pesantren rampung pada Oktober ini, bertepatan dengan momentum Hari Santri Nasional. Setelah itu, pembahasan akan berlanjut pada tahap finalisasi bersama pihak eksekutif.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalankan Perintah Presiden, Bupati Subandi Siap Dampingi Semua Pondok Pesantren di Sidoarjo



SIDOARJO – JATIM | SUDUTPANDANG.ID – Bupati Sidoarjo H Subandi menyampaikan duka cita yang mendalam kepada para korban musibah ambruknya bangunan di Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Khoziny, Buduran, Sidoarjo. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras membantu penanganan bencana tersebut.

Sesuai dengan arahan Presiden RI Prabowo Subianto, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo siap mendampingi pondok-pondok pesantren dalam melakukan evaluasi terhadap bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar, ibadah, maupun hunian para santri.

“Pertama-tama, atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya menyampaikan rasa duka cita yang mendalam atas musibah yang menimpa Pondok Pesantren Al-Khoziny. Semoga para korban mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT, dan keluarga yang ditinggalkan diberi ketabahan serta kekuatan,” ungkap Bupati Subandi, Selasa (7/10/2025).

Selama proses penanganan musibah, Bupati Subandi terus mendampingi dan memantau langsung pelaksanaan evakuasi bangunan musala Ponpes Al-Khoziny. Sejak hari pertama, Senin (29/9/2025) hingga hari Selasa (7/10/2025), ia berusaha hadir di lokasi hampir setiap waktu — pagi, siang, sore, bahkan hingga tengah malam. Proses evakuasi yang berjalan tanpa henti 24 jam membuat dirinya ingin memastikan seluruh tim bekerja dengan baik dan kebutuhan para korban terpenuhi.

Pemkab Sidoarjo pun berupaya memberikan pelayanan terbaik. Mulai dari layanan kesehatan, dukungan bagi orang tua santri, penediaan crisis center, bantuan bagi para relawan, hingga layanan informasi bagi insan media. Semua unsur bekerja bahu-membahu, bergandengan tangan dalam upaya penanganan musibah besar ini.

Bupati Subandi juga menalin koordinasi intensif dengan berbagai pihak. Mulai dari Polresta Sidoarjo, Dandim Sidoarjo, hingga seluruh anggota Forkopimda Sidoarjo. Sinergi juga terialin baik antara Pemkab Sidoarjo, Pemprov Jawa Timur, Polda Jatim, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Basarnas, BPBD, dan para relawan dari berbagai lembaga.



"Saya menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah bekerja cepat, sigap, dan penuh kepedulian dalam proses evakuasi serta penanganan musibah ini. Terima kasih kepada TNI, Polri, Basarnas, BNPB, BPBD, Dinas Kesehatan, para relawan, pengasuh dan santri, masyarakat sekitar, serta rekan-rekan media yang terus menyampaikan informasi secara akurat dan menenangkan publik," ucapnya.

Menurut Bupati Subandi, peristiwa ini menjadi pengingat sekaligus pembelajaran berharga bagi semua pihak. Tak ada satu pun yang menginginkan musibah terjadi. Namun, dari kejadian ini, semua diingatkan kembali akan pentingnya kewaspadaan, kebersamaan, dan kesiapan meniaga keselamatan — terutama di lingkungan pesantren yang menjadi rumah bagi ribuan santri dalam menimba ilmu dan memperdalam iman.

Ia menegaskan kembali, Pemkab Sidoarjo akan mematuhi dan melaksanakan arahan Presiden Prabowo Subianto. Pemerintah daerah siap mendampingi pondok pesantren dalam melakukan evaluasi bangunan tempat belajar, beribadah, dan hunian santri.

"Langkah ini menjadi bagian dari upaya bersama agar lingkungan pendidikan di Sidoarjo semakin aman, nyaman, dan layak sebagai tempat tumbuhnya generasi penerus bangsa," tegasnya.

Di tengah suasana duka ini, Bupati Subandi mengaiak semua pihak untuk tidak saling menyalahkan. Menurutnya, saat-saat seperti inilah seluruh warga Sidoarjo diuji untuk tetap saling menguatkan, mendukung, dan menolong satu sama lain.

"Jika ada satu yang kesusahan, maka seluruhnya ikut merasakan. Dan ketika satu bangkit, maka kita semua ikut berdiri bersama," tuturnya penuh haru.

Bupati Subandi juga kembali menandaskan apresiasi dan rasa terima kasihnya kepada seluruh tim yang telah bekerja tanpa kenal lelah — mulai dari proses evakuasi, penanganan korban, hingga pemulihan pascabencana.

"Terima kasih pula kepada para sahabat media yang telah meniaga keakuratan informasi dan membantu menciptakan ketenangan di tengah masyarakat," ujarnya.

Di akhir pernyataannya, Bupati Subandi berharap dan berdoa semoga Allah SWT selalu melindungi semua pihak, menguatkan para korban, serta menjadikan peristiwa ini sebagai hikmah untuk memperkuat persaudaraan dan solidaritas di Kabupaten Sidoarjo yang kita cintai bersama. (ACZ)

Artikel ini telah tayang di sudutpandang.id dengan judul [Jalankan Perintah Presiden, Bupati Subandi Siap Dampingi Semua Pondok Pesantren di Sidoarjo](https://sudutpandang.id/jalankan-perintah-presiden-bupati-subandi-siap-dampingi-semua-pondok-pesantren-di-sidoarjo). Baca selengkapnya: <https://sudutpandang.id/jalankan-perintah-presiden-bupati-subandi-siap-dampingi-semua-pondok-pesantren-di-sidoarjo>



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Sidoarjo dan Kajati Jatim Beri Dukungan Moril Korban Musibah Ponpes Al Khoziny di RSUD R.T. Notopuro



SIDOARJO – JATIM | SUDUTPANDANG.ID – Wakil Bupati Sidoarjo, Hi. Mimik Idavana, bersama Kepala Keiaksanaan Tinggi (Kaiati) Jawa Timur, Dr. Kuntadi, S.H., M.H., serta Sekretaris Daerah Sidoarjo menunjukkan kepedulian mendalam dengan mengunjungi para korban musibah dari Pondok Pesantren (Ponpes) Al Khoziny. Para korban saat ini tengah menialani perawatan intensif di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro, Sidoarjo, pada Selasa (7/10/2025).

Kunjungan tersebut bertujuan untuk memberikan dukungan moril, motivasi, dan semangat secara langsung kepada para santri yang selamat dari insiden tersebut. Wabup Mimik Idavana dan Kaiati Jatim Kuntadi mendatangi satu per satu tempat tidur pasien, menyapa, dan memberikan kata-kata penguatan agar para korban tetap tegar dan fokus pada pemulihan.

“Kami hadir di sini untuk memastikan ananda semua mendapatkan perawatan terbaik dan untuk memberikan semangat. Jangan patah semangat, tetap kuat, dan insya Allah segera pulih kembali. Seluruh masyarakat Sidoarjo mendoakan kesembuhan kalian,” ujar Wabup Mimik Idavana saat berdialog dengan salah satu korban.

Selain memberikan motivasi kepada korban yang sedang dirawat, Wabup Hi. Mimik Idavana juga menyampaikan belasungkawa yang mendalam kepada keluarga besar para korban. Ia berharap keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dalam menghadapi cobaan berat ini.

“Untuk seluruh keluarga korban, kami atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dan pribadi turut berduka cita yang sedalam-dalamnya. Semoga keluarga senantiasa diberikan ketabahan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menghadapi musibah ini,” tutupnya dengan nada prihatin.

Senada dengan Wabup, Kaiati Jatim Dr. Kuntadi juga menyampaikan rasa prihatinnya. Menurutnya, kehadiran mereka merupakan wujud sinergi antara pemerintah daerah dan aparat penegak hukum dalam memberikan perhatian kepada masyarakat yang tertimpa musibah.



"Musibah ini adalah duka kita bersama. Semoga ananda semua lekas sehat, baik fisik maupun mental, dan dapat beraktivitas kembali seperti sedia kala. Kami di sini untuk memberikan dukungan penuh," ungkap Dr. Kuntadi.

Kunjungan ini diharapkan dapat menjadi suntikan semangat bagi para korban untuk segera pulih, sekaligus menjadi penegasan bahwa pemerintah hadir dan peduli terhadap warganya yang membutuhkan. (ACZ

|

